

ANALISIS SITIRAN JURNAL KEDOKTERAN PERGURUAN TINGGI (Trisakti, Universitas Maranatha, UKI Atmajaya)

Anne Parlina, Sjaeful Afandi, Rima Octavia

Abstrak

Analisis sitiran adalah cabang dari bibliometrika yang mengkaji sitiran dari berbagai aspek. Penelitian ini menggunakan metode analisis sitiran dengan obyek penelitian daftar kepustakaan dari artikel dalam tiga jurnal kesehatan yang terbit tahun 2009, yaitu: “Universa Medicina”; “Jurnal Kedokteran Maranatha”; dan “Majalah Kedokteran Damianus UKI Atmajaya”. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik literatur yang disitir, pola pengarang, dan jaringan komunikasi ilmiah antar jurnal bidang kesehatan di Indonesia.

Abstract

Citation analysis is a branch of the study of bibliometrics, which analyzes the citation from various aspects. This study uses citation analysis method. The subject of this study is the bibliography of the articles from three health journal published in 2009. The journals are Universa Medica, Jurnal Kedokteran Maranatha, and Majalah Kedokteran Damianus UKI Atmajaya. The research aims to find out the characteristics of cited literature, the author patterns and the network among health journals in Indonesia.

Keywords: medical sciences, bibliographical citation

PENDAHULUAN

Bibliometrika berasal dari kata biblio dan metrics. Biblio berarti buku dan metrics berkaitan dengan pengukuran. Jadi bibliometrics dapat diartikan sebagai pengukuran atau analisis buku atau literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika. Analisis sitiran (citation analysis) adalah merupakan salah satu wilayah utama dalam penelitian bibliometrika (Diodato, V. 1994).

Analisis sitiran adalah kajian untuk mengetahui keterkaitan dokumen sitiran dengan dokumen yang menyitir. Analisis dapat meliputi berbagai aspek, baik aspek subyek, aspek bahasa,

jenis, bentuk dan aspek apa pun yang terkait dengan sitiran. Sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutip. Kegiatan ini merupakan bagian dari komunikasi ilmiah dan merupakan ciri pertumbuhan pengetahuan.

Sitiran atau *citation* di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil atau penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir (Julianti 2010).

Tradisi ilmiah mensyaratkan bahwa setiap ilmuwan yang akan menerbitkan karyanya harus merujuk pada karya sebelumnya yang memiliki keterkaitan tema atau topik (Garfield 1996). Adalah fakta yang menyedihkan bahwa sekitar 90% dari makalah yang telah dipublikasikan dalam jurnal akademik tidak pernah dikutip. Juga sebuah ironi bahwa sebanyak 50% dari makalah tidak pernah dibaca oleh orang lain selain penulis, *referees* dan editor jurnal. Hal ini diketahui dari analisis sitiran yang mengkaji bagaimana suatu artikel ilmiah diakses dan direferensikan oleh orang lain (Meho 2007).

Menurut Hartinah (2002), analisis sistiran banyak digunakan sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan. Contohnya adalah: evaluasi program penelitian; pemetaan ilmu pengetahuan; visualisasi suatu disiplin ilmu; indikator ilmu pengetahuan dan teknologi; faktor dampak dari suatu jurnal (*Journal Impact Factor*), kualitas jurnal dan untuk pengembangan koleksi jurnal. Suatu ukuran jurnal yang mempunyai pengaruh kuat juga dapat dilakukan dengan analisis sitiran. Ukuran ini dapat menghasilkan daftar jurnal inti, yang akan menentukan pengembangan koleksi jurnal di perpustakaan yaitu menentukan jurnal yang akan dilanggan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan analisis sitiran terhadap 3 jurnal bidang kedokteran terbitan tahun 2009. Ketiga jurnal itu adalah “Universa Medicina”; “Jurnal Kedokteran Maranatha”; dan “Majalah Kedokteran Damianus UKI Atmajaya” .

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan memfotokopi halaman judul dari setiap artikel dan daftar kepercayaannya. Setiap terbitan jurnal diperiksa jumlah artikel yang dimuat dan dihitung jumlah daftar bacaan atau referensi yang digunakan oleh penulis artikel yang bersangkutan.

PEMBAHASAN

Nama Jurnal	Terbit	Artikel
Universa Medicina (UM)		
Jurnal Kedokteran Maranatha (JKM)	2 Nomor	25
Majalah Kedokteran Damianus UKI Atmajaya (MKD)	3 Nomor	26

Jumlah Jurnal dan Buku yang disitir pada ketiga jurnal yang diteliti ditunjukkan dalam tabel berikut:

	Jurnal	Buku
UM	284	49
JKM	177	94
MKD	166	117
Total	627	260

Jurnal merupakan jenis literatur yang paling banyak disitir. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti di bidang kesehatan lebih mengutamakan pemanfaatan majalah dalam mendukung kegiatan penelitiannya. Jurnal umumnya berisi informasi yang mutakhir mengenai suatu topik dan terfokus pada subyek yang sangat spesifik.

Paro Hidup

Paro hidup dalam literatur berarti usia dari separo literatur yang digunakan dalam sebuah bidang. Paro-hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, dengan sendirinya pertumbuhan ilmu, sehingga semakin muda usia paro hidup sebuah bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut. (Sulistyo-Basuki)

Menurut *Science Citation Index* umur paro hidup adalah jumlah tahun terbitan majalah dihitung mundur dari tahun takwim; artikel yang telah dijumlahkan dihitung hingga mencapai 50% dari keseluruhan sitiran yang diperoleh pada tahun berjalan. Jadi berdasarkan perhitungan tersebut, maka pembaca harus menghitung 50% dari jumlah sitiran.

	Paro Hidup
UM	5 tahun
JKM	5 tahun
MKD	6 tahun

Nisbah Kolaborasi

	Pengarang Tunggal	Pengarang Ganda	Nisbah Kolaborasi
UM	14	10	$10/24 = 0,42$
JKM	8	48	$48/56 = 0,86$
MKD	75	172	$172/247 = 0,70$

Jurnal dengan nisbah kolaborasi tertinggi adalah Jurnal Kedokteran Maranatha (0,86), disusul Majalah Kedokteran Damianus UKI Atmajaya (0,70) dan Universa Medica (0,42).

Jaringan Komunikasi Jurnal

Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan terhadap sitiran dari jurnal dalam negeri. Kemudian pada jurnal yang disitir diperiksa kembali apakah ada sitiran yang mengarah pada jurnal yang menyitir.

Universa Medica	J. Ked Trisakti (Universa Medica)
	Bul. Penelit Kesehatan
	Majalah Kedokteran Indonesia
	Media Peneliti Peny Kes
Jurnal Kedokteran Maranatha	Cermin Dunia Kedokteran
Majalah Kedokteran Damianus UKI Atmajaya	

Cermin Dunia Kedokteran	Majalah Kedokteran Indonesia
	Medika
	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
	Medical Journal of Indonesia
Majalah Kedokteran Indonesia	Majalah Kedokteran Indonesia
	Medical Journal of Indonesia
	Cermin Dunia Kedokteran
	Pediatr Indones
	Jurnal Kesehatan
	Media Litbangkes
	Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia
	Forum Diagnosticum
	Acta Media Indones
Medika: Jurnal Kedokteran Indonesia	Medika: Jurnal Kedokteran Indonesia
	Majalah Kedokteran Indonesia
	Jurnal Kardiologi Indonesia
	Cermin Dunia Kedokteran
	Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia
	Dexa Medika
	Acta Pharmaceutica Indonesia
	Manajemen mutu pelayanan kesehatan
	Buletin Penelitian Kesehatan
	Majalah Sehat
	Majalah Kedokteran Universitas Brawijaya
	Obstetri dan Ginekologi Indonesia
	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
	Jurnal Kesehatan Avicenna
Buletin Penelitian Kesehatan	Buletin Penelitian Kesehatan
	Medika
	Jurnal Bahan Alam Indonesia
	Cermin Dunia Kedokteran
	Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit

	Indonesia
	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
	Farmacia
	Majalah Kedokteran Indonesia
	Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas
	Bulletin of The Indonesian Society of Natural Products Chemistry
	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan
	Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
	Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia
	Universa Medicina
	Jurnal Lingkungan Keluarga
	Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia
	Buletin Penelitian Provinsi Nusa Tenggara Timur
Medical Journal of Indonesia	Majalah Kedokteran Indonesia
	Majalah Med. Indonesia
	Jurnal Bedah Indonesia
	Journal Indonesia Medical Assoc
	Jurnal Kedokteran Trisakti
	Paediatric Indonesia
Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia	Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia
	Jurnal Respirologi Indonesia
	Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan
	Media Medika Indonesiana
	Dexa Medica
	Jurnal Kedokteran Brawijaya
	Indonesian Journal Obstetrics and Gynecology
	Majalah Kedokteran Indonesia
	Jurnal Keperawatan Indonesia
	Cermin Dunia Kedokteran
Jurnal Respirologi Indonesia	Jurnal Respirologi Indonesia

	Medical Journal Indonesia
	Jurnal Ilmiah Kesehatan RSPAD Gatot Subroto
	Acta Medica Indonesiana
Jurnal Bahan Alam Indonesia	Majalah Farmasi Indonesia
	Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia
	Majalah Kedokteran Indonesia
	Medicinal Jurnal Kedokteran
	Warta Tumbuhan Obat Indonesia
	Majalah Farmacon
	Majalah Semi Populer KRB
Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia	Med. Pet IPB
	Jurnal Penelitian UNIB
	Pemb. Littri
	Buletin Litro
	Edsus Tro
	Warta Puslingtri
	Jurnal Litbang Pertanian
Majalah Farmasi Indonesia	Majalah Farmasi Indonesia
	Majalah Kedokteran Gigi (FKG) Unair
	Jurnal Kedokteran Gigi UI
	Medika
Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan	Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan
	Majalah Hiperkes dan Keselamatan Kerja
	Berita Kedokteran Masyarakat
	Media medika Indonesiana
	Jurnal GAKI

KESIMPULAN

1. Jurnal merupakan jenis literatur yang paling banyak disitir.
2. Rata-rata paro hidup dari artikel yang disitir adalah 5,33 tahun. Hal ini berarti separo literature kedokteran yang disitir berusia 5,33 tahun atau lebih muda sedangkan sisanya yaitu 50% dari literature kedokteran berusia lebih dari 5,33 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Garfield, Eugene. 1996. *When to cite*. Library Quarterly. 66 (4): 447-458

Hartinah, Sri. 2002. *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*. Kumpulan Makalah kursus bibliometrika. Depok: Pusat Studi Jepang.

Julianti, Anti. 2010. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Diodato, Virgil, 1994. *Dictionary of bibliometrics*. New York: The Howarth Press

Sulistyo-Basuki. *Analisis Sitiran*. Materi kuliah MTP IPB.

Meho, Lokman I, 2007. *The Rise and Rise of Citation Analysis*. Physics World 20, no. 1 (January 2007): 32-36.